

**HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS  
GURU, AKTIVITAS BELAJAR SISWA, DAN PEMANFAATAN  
WAKTU LUANG SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU  
SMP MUHAMMADIYAH 6 PADANG**

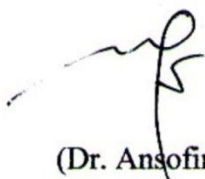
**Oleh:**

Nama : Satria Wati  
NPM : 10090098  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI  
Sumatera Barat

Padang, September 2014

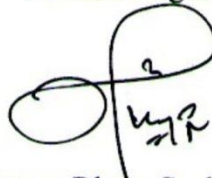
**Disetujui Oleh,**

Pembimbing I



(Dr. Ansofino, M.Si)

Pembimbing II



(Alfatory Rheza Syahrul, SE. MM)

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS GURU,  
AKTIVITAS BELAJAR SISWA, DAN PEMANFAATAN WAKTU LUANG  
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
IPS TERPADU SMP MUHAMMADIYAH 6 PADANG**

**Oleh :**

**Satria Wati,<sup>1</sup> Dr. Ansofino, M.Si,<sup>2</sup> Alfatory Rheza Syahrul, SE. MM<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas guru terhadap hasil belajar siswa 2) Pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa 3) Pengaruh pemanfaatan waktu luang siswa terhadap hasil belajar siswa 4) Pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas guru, aktivitas belajar siswa dan pemanfaatan waktu luang siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 6 Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 138 orang. Teknik pengambilan sampel *Simple random sampling* dengan jumlah sampel 103 orang. Hasil penelitian menunjukkan: pertama, Persepsi pengelolaan kelas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 0,469. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung} 5,661 > t_{tabel}$  sebesar 1,659 dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan tolak  $H_0$ . Artinya apabila persepsi pengelolaan kelas guru naik satu persen, maka hasil belajar Ekonomi akan naik sebesar 0,469 satuan. Kedua, Aktivitas belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 0,226. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung} 2,021 > t_{tabel}$  1,659 dan signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya apabila aktivitas belajar siswa guru naik satu persen, maka hasil belajar Ekonomi akan naik sebesar 0,226 satuan. Ketiga, Pemanfaatan waktu luang siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 0,797. Dimana diperoleh nilai sebesar  $t_{hitung}$ ,  $5,656 > t_{tabel}$  sebesar 1,659 dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya apabila pemanfaatan waktu luang siswa naik satu persen, maka hasil belajar Ekonomi akan naik sebesar 0,797 satuan. Keempat, Pengelolaan kelas guru, aktivitas belajar siswa dan pemanfaatan waktu luang siswa secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung}$   $96,321 > F_{tabel}$  2,69 dan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ . Artinya persepsi pengelolaan kelas guru, aktivitas belajar siswa dan pemanfaatan waktu luang siswa yang mempengaruhi varian pada hasil belajar sebesar 7,45% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya.

**Kata Kunci: Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Guru, Aktivitas Belajar Siswa, dan Pemanfaatan Waktu Luang Siswa Terhadap Hasil Belajar**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha bersama untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah pertama, menengah atas dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku siswa sehingga siswa mampu mengimplementasikan potensi-potensi yang ada pada dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.

Sejalan dengan pengertian pendidikan diatas dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 ditegaskan lagi bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggung jawab kepada masyarakat dan negara serta dapat menjadikan manusia yang berkualitas. Untuk menciptakan mutu sumber daya manusia yang berkualitas tentunya tidak akan terlepas dari unsur siswa itu sendiri.

Gambaran tentang persepsi pengelolaan kelas guru, aktivitas belajar siswa dan pemanfaatan waktu luang siswa berdasarkan data mengenai hasil belajar harian semester ganjil mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 6 Padang tahun ajaran 2012/2013 :

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Semester 1 TP 2013-2014 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Padang.**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	KKM
VIII <sub>1</sub>	36	78,18	76
VIII <sub>2</sub>	35	72,32	76
VIII <sub>3</sub>	33	66,35	76
VIII <sub>4</sub>	34	65,88	76

*Sumber: SMP Muhammadiyah 6 Padang*

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei semester II tahun 2014. Penelitian ini akan dilakukan di SMP Muhammadiyah 6 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya. Sedangkan menurut Arikunto (2002:239) penelitian asosiatif adalah penelitian yang menguji ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Menurut Arikunto (2010:173) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:185) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 138. Sampel menurut Arikunto (2010:174) adalah sebahagian atau wakil populasi yang diteliti. Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besarnya sampel, yaitu rumus slovin Sangadji dan Sopiah (2010:189):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dengan menggunakan rumus slovin dengan nilai krisis 5 %, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{138}{1 + 138 \times 0,05^2} = \frac{138}{1.345} = 103$$

Dari rumus slovin dengan menggunakan nilai krisis 5 %, dari jumlah populasi 138 maka sampel yang dibutuhkan adalah 103 orang. Sampel ini diambil secara acak dari ke empat (4) lokal yang mengikuti pelajaran IPS Terpadu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau sampel acak. Menurut Sugiyono (2012:82) dikatakan simple (sederhana) karna dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Adapun prosedur dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi yang di sebarakan pada semua siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang. Penyusunan angket atau kuesioner berpedoman kepada skala likert yang berguna untuk menyatakan besar persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan dengan beberapa alternatif jawaban dengan diberi bobot penilaian positif dan negatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah mentabulasikan data, melakukan perhitungan frekuensi tiap-tiap kategori jawaban masing-masing variabel atau sub variabel, melakukan analisis TCR untuk subvariabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas guru, aktivitas belajar siswa, dan pemanfaatan waktu luang siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS terpadu SMP Muhammadiyah 6 Padang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Variabel Pengelolaan Kelas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa ( $X^1$ )**

**Tabel Analisis Kuesioner Variabel Persepsi Pengelolaan Kelas Guru**

Variabel	Indikator	No Item											n	Rata-Rata Skor	TCR	Kategori
			SL		SR		KK		JR		TP					
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
Persepsi Pengelolaan Kelas Guru ( $X^1$ )	Pengelolaan Fisik	1	24	23	39	38	27	26	10	9,7	3	2,9	103	3,7	74	Baik
		2	1	1	12	12	26	25	45	44	19	18	103	2,3	47	Sedang
		3	13	13	52	50	26	25	12	12		0	103	3,6	73	Baik
		4	7	6,8	55	53	28	27	12	12	1	1	103	3,5	71	Baik
		5	1	1	8	7,8	34	33	52	50	8	7,8	103	2,4	49	Sedang
		<b>Rata- Rata Skor Indikator</b>													3,1	63
	Pengelolaan Waktu	6	8	7,8	57	55	28	27	10	9,7	0	0	103	3,6	72	Baik
		7	3	2,9	47	46	42	41	8	7,8	3	2,9	103	3,4	68	Baik
		8	4	3,9	16	16	32	31	48	47	3	2,9	103	2,7	54	Sedang
		9	2	1,9	10	9,7	42	41	44	43	5	4,9	103	2,6	52	Sedang
		10	4	3,9	11	11	38	37	47	46	3	2,9	103	2,7	53	Sedang
		<b>Rata- Rata Skor Indikator</b>													3	60
	Pengelolaan Siswa	11	5	4,9	47	46	29	28	18	17	4	3,9	103	3,3	66	Baik
		12	9	8,7	43	42	34	33	13	13	3	2,9	103	3,4	68	Baik
		13	6	5,8	28	27	38	37	22	21	9	8,7	103	3	60	Sedang
		14	9	8,7	30	29	47	46	16	16	1	1	103	3,3	66	Baik
		15	1	1	10	9,7	32	31	51	50	9	8,7	103	2,4	49	Sedang
		16	8	7,8	17	17	60	58	17	17	1	1	103	3,1	63	Baik
		17	1	1	13	13	48	47	39	38	2	1,9	103	2,7	55	Sedang
		<b>Rata- Rata Skor Indikator</b>													3	61
	Pengelolaan Suasana Kelas	18	12	12	37	36	44	43	8	7,8	2	1,9	103	3,5	70	Baik
		19	6	5,8	48	47	39	38	9	8,7	1	1	103	3,5	70	Baik
20		5	4,9	46	45	37	36	12	12	3	2,9	103	3,4	67	Baik	
21		1	1	7	6,8	38	37	52	50	5	4,9	103	2,5	50	Sedang	
22		19	18	52	50	17	17	12	12	3	2,9	103	3,7	74	Baik	
<b>Rata- Rata Skor Indikator</b>													3,3	66	Baik	
<b>Rata- Rata Skor Indikator</b>													3,1	62	Sedang	

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Dari Tabel 5.2 diatas diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel pengelolaan kelas guru adalah antara lain: pengelolaan fisik sebesar 62,5%, pengelolaan waktu sebesar 59,9%, pengelolaan siswa sebesar 60,8%, sedangkan untuk pengelolaan suasana kelas tingkat capaian responden sebesar 66% dengan kategori baik, indikator pengelolaan suasana kelas ini yang paling tinggi tingkat capaiannya respondennya dari pada indikator lainnya yaitu sebesar 66%.

**Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Variabel Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa ( $X^2$ )**

**Tabel Analisis Kuesioner Variabel Aktivitas Belajar Siswa**

Variabel	Indikator	No Item											n	Rata-Rata Skor	TCR	Kategori
			SL		SR		KK		JR		TP					
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
Aktivitas Belajar Siswa	Aktivitas Visual	1	8	7,77	51	49,5	34	33	9	8,74	1	0,97	103	3,54	70,9	Baik
		2	0	0	7	6,8	34	33	53	51,5	9	8,74	103	2,38	47,6	Sedang
		3	2	1,94	6	5,83	16	15,5	56	54,4	23	22,3	103	2,11	42,1	Sedang
		Rata-Rata Skor Indikator												2,68	53,5	Sedang
	Aktivitas Lisan	4	5	4,85	60	58,3	29	28,2	9	8,74	0	0	103	3,59	71,8	Baik
		5	15	14,6	41	39,8	31	30,1	15	14,6	1	0,97	103	3,52	70,5	Baik
		6	11	10,7	49	47,6	26	25,2	14	13,6	3	2,91	103	3,5	69,9	Baik
		7	6	5,83	42	40,8	43	41,7	10	9,71	2	1,94	103	3,39	67,8	Baik
		8	8	7,77	54	52,4	32	31,1	7	6,8	2	1,94	103	3,57	71,5	Baik
		9	6	5,83	53	51,5	36	35	6	5,83	2	1,94	103	3,53	70,7	Baik
		10	1	0,97	10	9,71	18	17,5	46	44,7	28	27,2	103	2,13	42,5	Sedang
		11	1	0,97	7	6,8	16	15,5	59	57,3	20	19,4	103	2,13	42,5	Sedang
		12	0	0	9	8,74	23	22,3	58	56,3	13	12,6	103	2,27	45,4	Sedang
		13	0	0	8	7,77	25	24,3	60	58,3	10	9,71	103	2,3	46	Sedang
		14	2	1,94	14	13,6	26	25,2	47	45,6	14	13,6	103	2,45	48,9	Sedang
	15	0	0	9	8,49	24	22,6	60	56,6	13	12,3	106	2,27	45,5	Sedang	
	Rata-Rata Skor Indikator												2,89	57,8	Sedang	
	Aktivitas Mendengarkan	16	7	6,8	51	49,5	33	32	11	10,7	1	0,97	103	3,5	70,1	Baik
		17	14	13,6	50	48,5	23	22,3	15	14,6	1	0,97	103	3,59	71,8	Baik
		18	5	4,85	18	17,5	31	30,1	43	41,7	6	5,83	103	2,74	54,8	Sedang
		Rata-Rata Skor Indikator												3,28	65,6	Baik
Aktivitas Menulis	19	2	1,94	48	46,6	35	34	13	12,6	5	4,85	103	3,28	65,6	Baik	
	20	10	9,71	49	47,6	24	23,3	20	19,4	0	0	103	3,48	69,5	Baik	
	21	2	1,94	14	13,6	27	26,2	44	42,7	16	15,5	103	2,44	48,7	Sedang	
	Rata-Rata Skor Indikator												3,06	61,3	Baik	
Rata-Rata Skor Indikator												2,98	59,5			

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 5.3 diatas diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel aktivitas belajar siswa adalah antara lain: aktivitas visual sebesar 53,53%, aktivitas lisan sebesar 57,75%, aktivitas mendengarkan sebesar 65,57%, sedangkan untuk aktivitas menulis tingkat capaian responden sebesar 61,29% dengan kategori baik, indikator yang paling tinggi tingkat capaiannya yaitu aktivitas mendengarkan dengan tingkat capaian responden sebesar 65,57%.

**Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Waktu Luang Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa ( $X^3$ )**

Tabel Analisis Kuesioner Pemanfaatan Waktu Luang Siswa

Varaibel	Indikator	No Item											n	Rata-Rata Skor	TCR	Kategori
			SL		SR		KK		JR		TP					
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
Pemanfaatan Waktu Luang Siswa	Sisa Waktu Belajar	1	15	14,6	16	15,5	49	47,6	19	18,4	4	3,88	103	3,18	63,7	Baik
		2	19	18,4	15	14,6	46	44,7	16	15,5	7	6,8	103	3,22	64,5	Baik
		3	15	14,6	10	9,71	43	41,7	22	21,4	13	12,6	103	2,92	58,4	Sedang
		4	23	22,3	18	17,5	37	35,9	18	17,5	7	6,8	103	3,31	66,2	Baik
		5	16	15,5	12	11,7	34	33	24	23,3	17	16,5	103	2,86	57,3	Sedang
		6	11	10,7	16	15,5	44	42,7	19	18,4	13	12,6	103	2,93	58,6	Sedang
		7	1	0,97	14	13,6	26	25,2	53	51,5	9	8,74	103	2,47	49,3	Sedang
		Rata-rata Skor													2,99	59,7

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan Tabel 5.4 diatas dapat dilihat bahwa rerata variabel pemanfaatan waktu luang siswa adalah 2,99 dengan TCR sebesar 59,7%. hal ini bermakna bahwa pemanfaatan waktu luang siswa termasuk kedalam kategori sedang. Tanggapan yang paling tinggi nilainya adalah pernyataan no 4 yaitu 3,31 dan TCR 66,2% yang berbunyi “saya mengerjakan tugas saat jam pelajaran kosong” sedangkan pernyataan yang mempunyai nilai terendah yaitu pernyataan no 7 yaitu 2,47 dan TCR 49,3% yang berbunyi “saya duduk sambil bercanda saat pelajaran kosong”.

**Tabel 1.5 Hasil Uji Log Likelihood**

F-statistic	32.04855	Prob. F(1,99)	0.0000
$y = f(X_1, X_2)$	28.84112	Prob. Chi-Square(1)	0.0000
$y = f(X_1, X_3)$	4.162454	Prob. Chi-Square(1)	0.0413
$y = f(X_2, X_3)$	28.88614	Prob. Chi-Square(1)	0.0000

Sumber: *Pengolahan data primer, 2014*

Berdasarkan tabel 5.6 diatas diketahui nilai hitung statistik  $X^2$  28.88614 > 7,815 nilai  $X^2$  tabel berarti tolak  $H_0$  yang berarti menolak menghilangkan variabel  $X_3$  bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel pemanfaatan

waktu luang siswa, nilai hitungnya  $X^2$  4.162454 < 5,991  $X^2$  tabel berarti tolak  $H_0$  yang berarti menolak menghilangkan variabel  $X_2$  bahwa model persamaan adalah kurang tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel aktivitas belajar siswa, dan nilai hitung statistik  $X^2$  28.88614 > 3,841  $X^2$  tabel berarti tolak  $H_0$  yang berarti menolak menghilangkan variabel  $X_1$  bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel tingkat persepsi pengelolaan kelas guru.

**Tabel 1.6 Hasil Uji Ramsey RESET**

F-statistic	0.002875	Prob. F(1,98)	0.9573
Log likelihood ratio	0.003022	Prob. Chi Square(1)	0.9562

*Sumber: Pengolahan data primer, 2014*

Berdasarkan tabel 5.8 diatas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0.002875 lebih kecil dari pada nilai  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 2,69 pada  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar tidak dapat ditolak.

**Tabel 1.7 Uji Normalitas**

	Descriptive Statistics				
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	103	-.162	.238	1.773	.472
Valid N (listwise)	103				

*Sumber: Olahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan Tabel 5.9 diatas nilai Jerque-Bera (JB) <  $X^2$  tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic jerque - beran (JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$JB = n \left( \frac{s^2}{6} + \frac{(k-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 103 \left( \frac{-0,162^2}{6} + \frac{(1,773 - 3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 103 (0,00437 + 0,0627)$$

$$JB = 6,911$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 6,911 sedangkan nilai  $X^2$  tabel dengan nilai df : 0,05 adalah 126,574. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (6,911) < nilai  $X^2$  tabel



(126,574). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 1.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 <sup>a</sup>	.745	.737	4.64342

a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00001, VAR00002

b. Dependent Variable: VAR00004

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6230.413	3	2076.804	96.321	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2134.577	99	21.561		
	Total	8364.990	102			

a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00001, VAR00002

b. Dependent Variable: VAR00004

*Sumber: Olahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan hasil analisis di atas gejala heteroskedastisitas ditunjukkan jika  $X^2$  hitung > nilai  $X^2$  tabel. Nilai  $X^2$  hitung diperoleh dari persamaan  $X^2$  hitung =  $n \times R^2$ , dimana  $n$  = jumlah observasi dan  $R^2$  = koefisien determinasi regresi.  $X^2$  hitung =  $n \times R^2 = 103 \times 0,745 = 76,735$ , sedangkan nilai  $X^2$  tabel dengan  $df=0,05 = 127,689$ . Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai  $X^2$  hitung < nilai  $X^2$  tabel pada model regresi ini menyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residual.

**Tabel 1.9 Hasil Uji Multikolonieritas**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
$X_1 = X_2 - X_3$	.814 <sup>a</sup>	.662	.655	5.31563
$X_2 = X_1 - X_3$	.857 <sup>a</sup>	.734	.729	4.71445
$X_3 = X_1 - X_2$	.814 <sup>a</sup>	.662	.656	5.31446

*Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel pengelolaan kelas guru ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,662 variabel aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ) sebesar 0,734 dan variabel pemanfaatan waktu

luang ( $X_3$ ) sebesar 0,662. Dari nilai koefisien determinasi diatas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

- a. **Regresi variabel  $X_1 = (X_2 \text{ dengan } X_3)$**   
 Nilai TOL =  $(1-R^2) = 1 - 0,662 = 0,338$   
 Nilai VIF =  $1 / \text{TOL} = 1 / 0,338 = 2,959$
- b. **Regresi variabel  $X_2 = (X_1 \text{ dengan } X_3)$**   
 Nilai TOL =  $(1-R^2) = 1 - 0,734 = 0,266$   
 Nilai VIF =  $1 / \text{TOL} = 1 / 0,266 = 3,759$
- c. **Regresi variabel  $X_3 = (X_1 \text{ dengan } X_2)$**   
 Nilai TOL =  $(1-R^2) = 1 - 0,662 = 0,338$   
 Nilai VIF =  $1 / \text{TOL} = 1 / 0,338 = 2,959$

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF kecil dari 10. Dimana, VIF variabel pengelolaan kelas guru sebesar 2,959 variabel aktivitas belajar siswa sebesar 3,759 dan variabel pemanfaatan waktu luang siswa sebesar 2,959. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

**Tabel 1.10 Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.863 <sup>a</sup>	.745	.737	4.64342	1.751

*Sumber: Olahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan hasil uji *Durbin Watson* (DW) menunjukkan nilai sebesar 1,751. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5 %, jumlah sampel 103 dan variabel bebas/independen ( $k$ ) = 3 maka nilai *Durbin-Watson* dl sebesar 1,6196 dan du 1,7392. Berdasarkan Tabel 5.12 di atas, nilai DW 1,751 lebih besar dari batas atas du 1,6196 dan kurang dari  $(4-1,7392)$  ( $4-du$ ), maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif dan negatif. Jadi dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

**Tabel 1.11 Hasil Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.874	5.236		.931	.354
	Pengelolaan	.469	.083	.450	5.661	.000
	Aktivitas	.226	.112	.169	2.021	.046
	Pemanfaatan	.797	.141	.370	5.656	.000

*Sumber: Olahan Data Primer, 2014*

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,874 + 0,469X_1 + 0,226X_2 + 0,797X_3$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 4,874 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 4,874. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (Pengelolaan kelas guru, aktivitas belajar siswa dan pemanfaatan waktu luang siswa) maka nilai variabel hasil belajar hanya sebesar 4,874.
2. Koefisien regresi variabel pengelolaan kelas guru ( $X_1$ ) sebesar 0,469 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif pengelolaan kelas guru terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel pengelolaan kelas guru meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,469 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ) sebesar 0,226 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel aktivitas belajar siswa meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,226 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Koefisien regresi variabel pemanfaatan waktu luang siswa ( $X_3$ ) sebesar 0,797 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif pemanfaatan waktu luang siswa terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel pemanfaatan waktu luang siswa meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,797 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

### Hasil Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel X terhadap Y. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel *model summary* diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,745 yang artinya 74,50% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (pengelolaan kelas guru, aktivitas belajar siswa dan pemanfaatan waktu luang siswa) sedangkan sisanya sebesar 25,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Uji t

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan). Dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a. Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas guru ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar (Y)

Untuk variabel pengelolaan kelas guru diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,661 > t_{tabel}$  sebesar  $1,659$  dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pengelolaan kelas guru terhadap hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang. Hal ini berarti semakin baik pengelolaan kelas guru maka akan semakin baik hasil belajar siswa.

- b. Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar siswa terhadap ( $X_2$ ) dengan hasil belajar (Y)

Untuk variabel aktivitas belajar siswa diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,021 > t_{tabel}$  sebesar  $1,659$  dengan nilai signifikan  $0,046 < \alpha = 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi Aktivitas belajar siswa maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa.

- c. Hipotesis 3, terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan waktu luang siswa terhadap ( $X_3$ ) hasil belajar (Y)

Untuk variabel antara pemanfaatan waktu luang siswa diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,656 > t_{tabel}$  sebesar  $1,659$  dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pemanfaatan waktu luang siswa terhadap hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi pemanfaatan waktu luang siswa maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa.

### Hasil Uji F

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 yang menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$   $96,321 > F_{tabel}$   $2,69$  dan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolaan kelas guru, aktivitas belajar siswa dan pemanfaatan waktu luang siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa, artinya semakin baik pengelolaan kelas guru, aktivitas belajar siswa dan pemanfaatan waktu luang siswa maka hasil belajar siswa akan semakin baik.

## PENUTUP

Berdasarkan kepada permasalahan dan pertanyaan yang diajukan dan dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi pengelolaan kelas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 0,469. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung} 5,661 > t_{tabel}$  sebesar 1,659 dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan tolak  $H_0$ . Artinya apabila persepsi pengelolaan kelas guru naik satu persen, maka hasil belajar Ekonomi akan naik sebesar 0,469 satuan.
2. Aktivitas belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 0,226. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung} 2,021 > t_{tabel}$  1,659 dan signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya apabila aktivitas belajar siswa guru naik satu persen, maka hasil belajar Ekonomi akan naik sebesar 0,226 satuan.
3. Pemanfaatan waktu luang siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 0,797. Dimana diperoleh nilai sebesar  $t_{hitung}$ ,  $5,656 > t_{tabel}$  sebesar 1,659 dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya apabila pemanfaatan waktu luang siswa naik satu persen, maka hasil belajar Ekonomi akan naik sebesar 0,797 satuan.
4. Pengelolaan kelas guru, aktivitas belajar siswa dan pemanfaatan waktu luang siswa secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah padang, yang ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung}$  96,321  $> F_{tabel}$  2,69 dan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ . Artinya persepsi pengelolaan kelas guru, aktivitas belajar siswa dan pemanfaatan waktu luang siswa yang mempengaruhi varian pada hasil belajar sebesar 7,45% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Secara teori hasil belajar dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pengelolaan kelas guru, yang dimiliki siswa berada pada kategori baik dengan tingkat ketercapaian sebesar 62,32% dengan rata-rata variabel  $X_1$  sebesar 3,12. Akan tetapi tingkat ketercapaian terendah berada pada indikator pengelolaan fisik dalam proses belajar mengajar yang pernyataannya “guru tidak memperhatikan keindahan kelas dalam proses belajar mengajar”. Maka diharapkan guru selalu memperhatikan, menjaga sikap dan tidak terlalu serius dalam proses belajar mengajar, yang dapat menyebabkan siswa akan kaku atau tegang pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Secara teori hasil belajar dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa, yang dimiliki siswa berada pada kategori baik dengan tingkat ketercapaian sebesar 59,5% dengan rata-rata variabel  $X_2$  sebesar 2,98. Akan tetapi tingkat ketercapaian terendah berada pada pernyataan 3 yang berbunyi “saya mencontek saat diberikan ujian/tes”. Maka disarankan kepada siswa supaya tidak mudah menyerah dan tidak mudah bosan dalam menyelesaikan tugas Ekonomi yang diberikan oleh guru, jika tidak mengerti dengan materi yang dijelaskan sebaiknya siswa harus rajin untuk bertanya sampai benar-benar mengerti dengan materi pembelajaran.
3. Secara teori hasil belajar dipengaruhi oleh pemanfaatan waktu luang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan waktu luang siswa yang dimiliki siswa berada pada kategori sedang dengan tingkat ketercapaian sebesar 59,7% dengan rata-rata variabel  $X_3$  sebesar 2,99. Akan tetapi tingkat ketercapaian terendah berada pada pernyataan no 7 yang berbunyi “saya duduk sambil bercanda saat pelajaran kosong”. Maka disarankan kepada siswa agar selalu memanfaatkan waktu yang tersisa untuk belajar tidak hanya untuk bermain dan bercerita bersama teman.
4. Secara keseluruhan guru harus lebih meningkatkan dan memperhatikan pengelolaan kelas pada saat pembelajaran dimulai dan berlangsung dan guru juga harus memperhatikan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan waktu yang efektif mampu menimbulkan minat belajar yang bisa memberikan persepsi yang baik bagi siswa sehingga menimbulkan motivasi siswa yang bersungguh-sungguh dalam mencapai hasil belajar yang baik.
5. Bagi orang tua hendaknya juga memperhatikan aktivitas belajar anak di rumah sehingga mereka dapat mengatur waktu untuk belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

\_\_\_\_\_. 2010. *Statistik 1 (Teori dan Aplikasi)*. Padang: FE UNP

Depdiknas, 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.

Sangadji, & Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : ANDI OFFSET.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rdan D*. bandung: Alfabeta.